

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
PADA PENYANDANG DISABILITAS
DI DAERAH STIMEWA YOGYAKARTA**

***THE ANALYSIS OF THE SHARIA FINANCIAL LITERACY
LEVEL ON THE DISABILITY IN YOGYAKARTA REGION***

**Sabrina Ayu Ramadhania
M. Sobar, S.El., M.Sc**

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 55183

Sayuramadhania@gmail.com

Sobarjohari83@gmail.com

Abstark

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data diperoleh dengan metode angket/kuisisioner yang diberikan kepada 100 responden penyandang disabilitas. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis *Chi-Square*. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen yang digunakan yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pengeluaran, sedangkan variable dependen yang digunakan adalah literasi keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik menyatakan bahwa penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan di kategori rendah. Variabel jenis kelamin menunjukkan tidak terdapat perbedaan sedangkan usia, tingkat pendidikan dan pengeluaran terdapat perbedaan literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, Pengeluaran, Penyandang Disabilitas.

ABSTRACT

This research purposes to know level of Islamic financial literacy on dibaility at Yogyakarta Region. The data is found by questionnaires method that is given to scavenger. Based on the data is found 100 respondents. The method that is used in this research is descriptive statistic analysis technique and Chi-Square analysis. There are 4 independent variable are gender, age, education, and Speanding. While, dependent variable is financial literacy in the knowledge and capability category.

Based on the result test showed that scavenger in the integrated disability in Yogyakarta Region have level knowledge and capability financial literacy is in low category .Gender showed there is no difference while, age, education level,

and spending there are difference scavenger financial literacy in the disability, Yogyakarta Region.

Keywords : *Financial Literacy, Education Level, Age, Gender, spending, Disability.*

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan berubah sangat cepat, bukan hanya teori keuangan, namun juga pengaplikasian dalam dunia nyata, termasuk pengetahuan tentang keuangan pribadi. Dalam kegiatan sehari-hari, paham tentang keuangan pribadi menjadi penting karena pembuatan keputusan yang baik dalam keuangan dapat menghindarkan suatu individu dari masalah *negative cash flow*. Oleh sebab itulah, keterampilan dalam pengelolaan keuangan baik itu pengetahuan dan pemahaman ini mutlak diperlukan setiap individu agar dapat mengoptimalkan penggunaan instrumen-instrumen maupun produk – produk keuangan serta mampu mengambil keputusan keuangan yang baik dan benar, dengan kata lain setiap individu harus mempunyai *financial literacy* yang memadai. Perencanaan dan pengendalian keuangan pribadi merupakan bentuk dari aplikasi manajemen keuangan. Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat akan lembaga keuangan serta produk dan jasanya¹. Dalam literasi keuangan biasanya berhubungan dengan cara masyarakat dapat mengelola dan melakukan perencanaan finansialnya sebaik mungkin.

Berdasarkan data Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia tahun 2013 bahwa masyarakat negara Indonesia tergolong pada *well literate* atau literasi tingkat baik yaitu sebesar 21,84 persen, dan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 7,82 persen menjadi 29,66 persen pada tahun 2016. Sedangkan, untuk tingkat literasi keuangan syariah hanya sebesar 8,11 persen pada tahun 2016.

Meskipun indeks tersebut mengalami peningkatan pada angka tetapi masih mencerminkan rendahnya tingkat literasi keuangan syariah atau kurang dari

¹ Lusardi, A & Olivia, S.M. (2007). *Financial literacy and retirement preparedness: evidence and implications for Financial education program*. *Bussiness economic*, 27

separuh jumlah penduduk Indonesia belum mengakses produk dan jasa keuangan dengan baik pada produk dan jasa keuangan syariah. Rendahnya pemahaman literasi keuangan syariah tentu akan memperlambat perkembangan lembaga keuangan syariah itu sendiri. Maka, literasi keuangan syariah perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah

Kecerdasan finansial merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi ataupun asset pribadi dengan kadar prioritas yang baik². Apabila masyarakat mempunyai pemahaman yang baik tentang sistem keuangan maka akan membuat perekonomian nasional tidak berpengaruh terhadap krisis keuangan global³.

Pada siaran pers otoritas jasa keuangan tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan merevisit strategi nasional literasi keuangan Indonesia guna mempercepat tercapainya kenaikan indeks literasi dan inklusi keuangan. dimana, Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) merupakan penyesuaian dari Strategi Nasional Literasi Keuangan Inklusi yang sudah diluncurkan pada tahun 2013 oleh Presiden Republik Indonesia. Dalam revisit SNLKI terdapat penambahan unsur yaitu visi, sasaran, tema prioritas, dan program strategis. Pada sisi sasaran terdapat penambahan semakin luas yaitu pemuda, disabilitas, masyarakat tertinggal, terpencil, dan terluar, TKI dan calon TKI, petani dan nelayan, serta perubahan ibu rumah tangga menjadi perempuan.

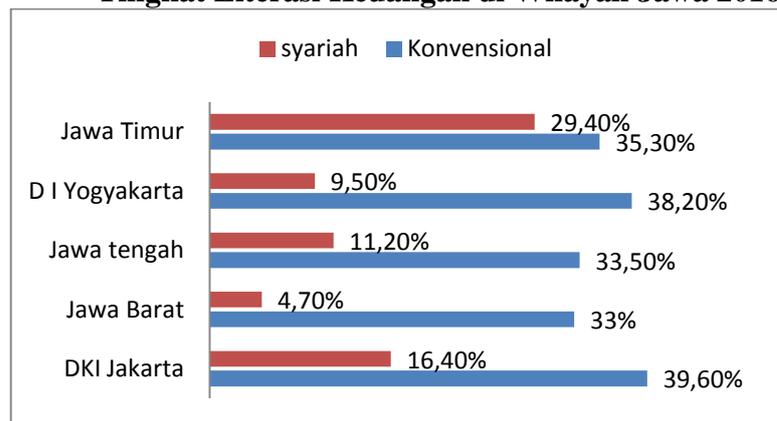
Pemahaman terhadap literasi keuangan sangat diperlukan oleh masyarakat marginal atau biasa dalam kategori masyarakat kalangan bawah. Masyarakat marginal diambil dari bahasa Inggris yaitu "*marginal*" yang memiliki arti jumlah atau efek yang sangat kecil. Maka dari itu, marginal adalah masyarakat yang masuk dalam kategori pra-sejahtera atau kaum kelas bawah terpinggirkan dimana kelompok ini memiliki jumlah yang sangat kecil dibandingkan yang lain.

² Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89-99

³ Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). *Personal financial literacy among university students* (case study at Padjadjaran University students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162-171.

Masyarakat marginal adalah masyarakat yang tersisihan dari pembangunan yang mengakibatkan masyarakat pada jenis ini kurang mendapatkan perhatian ataupun dapat menikmati program-program yang dirancang oleh pemerintah untuk mempermudah pembangunan daerah. Yang termasuk dalam kategori masyarakat marginal atau masyarakat yang terpinggirkan seperti penyandang disabilitas, kelompok asongan, buruh migran maupun pemulung. Kelompok-kelompok tersebut khususnya kelompok penyandang disabilitas biasanya merupakan masyarakat yang belum mampu secara mandiri untuk mengakses pada lembaga keuangan baik itu formal maupun non-formal dan kurang memiliki kecakapan dalam mengetahui ataupun memahami produk dan jasa dalam lembaga keuangan atau bisa disebut dengan *unbankable people*.

Gambar 1.1
Tingkat Literasi Keuangan di Wilayah Jawa 2016



Menurut survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan pada pulau Jawa menyatakan bahwa Jawa Timur berada pada indeks sebesar 35,3 persen, Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 38,2 persen, Jawa Tengah sebesar 33,5 persen, Jawa Barat sebesar 33 persen dan DKI Jakarta sebesar 39,6 persen. Sedangkan, untuk indeks literasi keuangan syariah Jawa Timur berada pada indeks sebesar 29,4 persen, Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 9,5 persen, Jawa Tengah sebesar 11,2 persen, Jawa Barat sebesar 4,7 persen dan DKI Jakarta sebesar 16,4 persen. Pada diagram diatas menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan baik itu konvensional maupun syariah di provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta masih berada pada rata-rata dibawah.

Penyandang disabilitas memiliki kondisi yang paralel, dimana penyandang disabilitas berada pada kehidupan ditengah stereotipe yang buruk dan aksestabilitas publik yang rendah baik itu pendidikan dan ekonomi maka perlu ditingkatkan secara masif dan komprehensif dalam edukasi literasi keuangannya agar meningkatkan kehidupan penyandang disabilitas lebih baik⁴. Edukasi literasi keuangan pada penyandang disabilitas menjadi program OJK yang strategis dalam peningkatan penggunaan produk pada lembaga keuangan. Untuk meningkatkan target pencapaian indeks literasi sebesar 75 persen maka perlu penguatan pada kapasitas khususnya penyandang disabilitas. Salah satu bentuk penguatan penyandang disabilitas adalah dengan meningkatkan dalam pengelolaan keuangan dan memperluas aksestabilitas. Hal tersebut, dapat mendorong pertumbuhan perekonomian daerah lebih merata partisipatif, dan inklusif.

Dari latar belakang yang dituliskan, beberapa rumusan masalah mengenai tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta: 1) Bagaimana tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta? 2) Adakah perbedaan tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin? 3) Adakah perbedaan tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia? 4) Adakah perbedaan tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendidikan? 5) Adakah perbedaan tingkat literasi keuangan syariah penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pengeluaran?

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penyandang disabilitas di DIY, yang dalam penelitian ini mengambil 100 responden.

⁴Keuangan, O. J. (2013). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia. *Direktorat Literasi dan Edukasi Otoritas Jasa Keuangan*, 19

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun ketentuan dalam memilih sample adalah penyandang disabilitas yang tidak berada pada kategori berat. Analisis menggunakan analisis statistik deskriptif adalah teknik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis dan kemudian menarik inferensi yang digeneralisasikan untuk data yang lebih besar atau populasi.⁵

Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan tes. Metode angket ini dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan/kuesioner pada responden yang merupakan penyandang disabilitas. Pertanyaan yang diajukan dalam angket sebaiknya mengarah kepada permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian⁶. Tes dilakukan sebagai metode untuk mengumpulkan data variabel literasi keuangan dari sisi pengetahuan.

Uji Validitas. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir⁷. Dalam pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya butir soal pertanyaan adalah dengan melihat pada kolom *corrected item correlation*, butir soal dikatakan valid jika koefisien tersebut melebihi atau sama dengan 0,30⁸.

Uji Reliabilitas. Reliabilitas dalam tiga aspek yaitu; 1), suatu instrumen disebut mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dipercaya, jika alat ukur tersebut stabil dan dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*) 2), memberi aspek ketepatan atau akurasi 3), eror yang terjadi dari pengukuran

⁵ Fornero, E., & Monticone, C. (2011). *Financial literacy and pension plan participation in Italy*. *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 547-564.

⁶ Sugiyono dan Wibowo Eri. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.;34

⁷ Morissan. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Prenadamedia Group: 192

⁸ Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga; 153

yang *random* sifatnya dapat di tolerir⁹. Indeks reliabilitas tersebut dinyatakan reliabel jika harga *r* yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60¹⁰.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil singkat dari 100 responden, dari sisi asal kabupaten yaitu responden terbanyak di Sleman (32 persen) lalu di ikuti oleh Kulonprogo (21 persen), Gunung Kidul (18 persen), Kota Yogyakarta (18 persen), dan Bantul (11 persen). Jenis disabilitas yang paling banyak adalah tuna daksa, kemudian tuna netra, tuna laras, tuna wicara, tuna runngu, epilepsi, tuna grahita, dan autism. Sebagian besar responden (33 persen) berkerja sebagai wiraswasta, kemudian ada juga responden yang bekerja sebagai buruh harian lepas, karyawan swasta, pns, ibu rumah tangga dan masih berstatus sebagai pelajar. Dari sisi kepemilikan rekening di perbankan, sebanyak 70 persen memiliki akun rekening dan sisanya tidak memiliki akun rekening bank.

Pada sisi pengetahuan dalam literasi keuangan syariah terhadap aspek-aspek keuangan dari hasil analisis deskriptif untuk pengetahuan terhadap literasi keuangan diperoleh maximum sebesar 7, nilai minimum sebesar 2, nilai median sebesar 4, nilai *mean* sebesar 3.96, dan nilai *standart deviation* sebesar 1.537. Pengetahuan terhadap literasi keuangan syariah yang paling dominan berada pada kategori sedang yaitu sebesar 60 persen. Sisanya 21 persen termasuk dalam kategori tinggi dan 19 persen termasuk dalam kategori rendah. Dari rata-rata perhitungan diatas diketahui bahwa tingkat pengetahuan terhadap literasi keuangan pelaku penyandang disabilitas yang menjadi responden dalam penelitian ini termasuk dalam kategori rendah sebesar 28,29 persen dimana menurut chen dan volpe apabila rata-rata kurang dari 60 persen maka masuk dalam kategori rendah. Sebaran frekuensi data variabel pengetahuan terhadap literasi keuangan dapat dilihat pada tabel 1.

⁹ Morissan. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Prenadamedia Group: 99

¹⁰ Morissan. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Prenadamedia Group: 172

Tabel 1
Frekuensi Data Pengetahuan terhadap
Literasi Keuangan Syariah

Kategori	Jumlah Nilai (X)	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$x > 5$	21	21 %
Sedang	$3 \leq x \leq 5$	60	60 %
Rendah	$X < 3$	19	19 %

Sumber : Data Primer yang Diolah,2017

Pada sisi kemampuan terhadap pengelolaan keuangan syariah, hasil analisis deskriptif untuk variabel kemampuan terhadap literasi keuangan syariah diperoleh dari nilai minimum sebesar 40, nilai maximum sebesar 56, nilai *Mean* sebesar 47.45, nilai *median* sebesar 47 dan *standart deviation* sebesar 4. Variabel kemampuan terhadap literasi keuangan yang paling banyak berada pada kategori sedang yaitu sebesar 81 persen dan sisanya 9 persen termasuk dalam kategori rendah. Dari rata-rata perhitungan diatas diketahui bahwa kemampuan terhadap literasi keuangan pelaku penyandang disabilitas dalam penelitian ini termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 52,72 persen dimana menurut chen dan volpe apabila rata-rata kurang dari 60 persen maka masuk dalam kategori rendah. Sebaran data variabel kemampuan terhadap literasi keuangan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Frekuensi Tingkat Kemampuan
terhadap Literasi Keuangan Syariah

Kategori	Jumlah Nilai (X)	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$x > 66$	0	0 %
Sedang	$42 \leq x \leq 66$	81	81 %
Rendah	$X < 42$	9	9 %

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

Berdasarkan hasil rata-rata literasi keuangan syariah ditemukan bahwa mayoritas penyandang disabilitas di DIY yang menjadi responden memiliki tingkat pengetahuan terhadap literasi keuangan kategori rendah (28,29 persen). Sama

halnya dengan tingkat pengetahuan, mayoritas penyandang disabilitas di DIY yang menjadi responden dari sisi kemampuan memiliki tingkat literasi keuangan kategori sedang (52,72 persen). Pengetahuan dan kemampuan merupakan kompetensi individu yang melekat dalam diri setiap individu¹¹. Tingkat literasi keuangan pada kategori sedang menunjukkan bahwa pengetahuan finansial penyandang disabilitas di DIY yang menjadi responden juga relatif belum optimal, masalah mengenai keterbatasan sumber daya manusia ini merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh penyandang disabilitas. Ada beberapa masalah yang sering dihadapi oleh penyandang disabilitas seperti rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya aspek keterampilan, pemahaman administrasi yang kurang, kurangnya pemahaman akan perencanaan, kesulitan dalam permodalan, penyalagunaan manajemen keluarga dan kurang disiplin. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia baik pada sisi pengetahuan maupun kemampuan penyandang disabilitas. Nilai probabilitas pada sisi pengetahuan sebesar 0,001 dan sisi kemampuan sebesar 0,019. Sehingga nilai masing-masing probabilitas memiliki nilai kurang dari 0,05 ($<0,05$) atau H_0 ditolak artinya ada perbedaan literasi keuangan syariah baik sisi pengetahuan dan sisi kemampuan pada penyandang disabilitas berdasarkan usia di Daerah Istimewa Yogyakarta

Tabel 3
Chi Square Pengetahuan
Terhadap Literasi Keuangan Syariah
Berdasarkan Usia

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	71.187 ^a	74	.001
Likelihood Ratio	81.101	74	.007
Linear-by-Linear Association	11.001 ^c	1	.008
N of Valid Cases	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 4
Chi Square Kemampuan
Terhadap Literasi Keuangan Syariah
Berdasarkan Usia

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.450 ^a	37	0.019
Likelihood Ratio	13.156	37	.015
Linear-by-Linear Association	1.325	1	.025
N of Valid Cases	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Menurut Atkinson & Messy (2012) dari OECD yang menemukan bahwa usia diantara 30 sampai 60 tahun cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai pada kategori literasi keuangan yang lebih tinggi. Selain itu, menurut Almenberg & Save-soderbergh (2011) literasi keuangan di Sweden pada umur antara 35 sampai dengan 50 tahun juga memiliki kategori literasi keuangan yang tinggi. Sedangkan, menurut penelitian Setyawaty & Suroso (2016) yang menyatakan bahwa ada perbedaan literasi keuangan syariah berdasarkan usia responden pada dosen di Indonesia

Berdasarkan jenis kelamin, tidak terdapat perbedaan literasi keuangan dari responden. Masing-masing ditunjukkan dengan nilai probabilitas untuk tingkat literasi keuangan sisi pengetahuan sebesar 0,280 dan 0,698 untuk tingkat literasi keuangan sisi kemampuan. Artinya nilai probabilitas baik dari sisi pengetahuan dan kemampuan terhadap literasi keuangan berdasarkan jenis kelamin pelaku usaha $> 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Tabel 5
Chi Square Pengetahuan Terhadap Literasi Keuangan Syariah
Berdasarkan Jenis Kelamin

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.549 ^a	2	.280
Likelihood Ratio	2.468	2	.291
Linear-by-Linear Association	1.535 ^c	1	.215
N of Valid Cases	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 6
Chi Square Kemampuan
Terhadap Literasi Keuangan Syariah
Berdasarkan Jenis Kelamin

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.150 ^a	1	.698
Likelihood Ratio	.000	1	1.000
Linear-by-Linear Association	.149 ^c	1	.700
N of Valid Cases	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Penyandang disabilitas jenis kelamin laki-laki maupun perempuan memiliki kemungkinan tingkat pendidikan relatif sama dalam peningkatan kapasitas perilaku dan sikap dalam keuangan syariah. Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawaty & Suroso (2016) yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak mempunyai perbedaan signifikan baik pada dosen jenis kelamin perempuan maupun laki-laki. Hal tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Atkinson dan Messy (2012) yaitu tidak terdapat perbedaan dalam pengetahuan keuangan di Jerman antara laki-laki maupun perempuan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nugroho dalam Nur Rohmah (2014) bahwa kesetaraan gender ini adalah adanya kesamaan kondisi laki-laki dan perempuan dalam memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, pertahanan dan keamanan nasional serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmah (2014) yang menyebutkan bahwa antara laki-laki dan perempuan tidak terdapat perbedaan literasi keuangan.

Perbedaan literasi keuangan syariah penyandang disabilitas di DIY yang menjadi responden pada penelitian ini berdasarkan kategori pendidikan, dari olah

data menunjukkan terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas dari sisi pengetahuan. Berdasarkan hasil uji *chi square* bahwa nilai *pearson chi square* untuk kategori pendidikan dengan tingkat literasi keuangan sisi pengetahuan sebesar 0,000 dan 0,007 pada sisi kemampuan dengan nilai probabilitas 0,00 artinya nilai probabilitas $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal tersebut mencerminkan bahwa pengetahuan literasi keuangan syariah pada masing-masing penyandang disabilitas berdasarkan kategori pendidikan berbeda-beda, pada dasarnya kompetensi berupa pengetahuan seorang individu merupakan sesuatu yang melekat dalam dirinya masing masing. Sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Worthington(2004), Lusardi & Mitchell (2008), dan Almenberg and Save-soderbergh (2011) yang menemukan bahwa tingkat pendidikan yang memadai biasanya berkaitan dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi juga. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Atkinson & Messy (2012) yang bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat literasi keuangan yaitu apabila tingkat pendidikan itu tinggi maka tingkat pengetahuan, sikap, maupun perilaku dalam literasi keuangan akan tinggi juga.

Tabel 7
Chi Square Pengetahuan
Terhadap Literasi Keuangan Syariah
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	28,828a	4	0,000
Likelihood Ratio	32,927	4	0,000
Linear-by-Linear Association	26,850	1	0,000
N of Valid Cases	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 8
Chi Square Kemampuan
Terhadap Literasi Keuangan Syariah
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10,182a	2	0,007
Likelihood Ratio	9,962	2	0,008
Linear-by-Linear Association	9,176	1	0,003
N of Valid Cases	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Analisis data tingkat literasi keuangan penyandang disabilitas di DIY yang menjadi responden dalam penelitian ini berdasarkan kategori pengeluaran dilihat dari sisi pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan terdapat perbedaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji *chi square* bahwa nilai *pearson chi square* untuk kategori pengeluaran dengan tingkat literasi keuangan syariah pada sisi pengetahuan dan sisi kemampuan masing-masing sebesar 0,002 dengan nilai probabilitas sebesar 0,002 dimana nilai probabilitas tersebut $> 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada penyandang disabilitas yang menjadi responden dalam penelitian ini berdasarkan kategori usaha pada sisi pengetahuan dan sisi kemampuan.

Tabel 9
Chi Square Pengetahuan
Terhadap Literasi Keuangan Syariah
Berdasarkan Pengeluaran

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18,436a	4	0,002
Likelihood Ratio	19,768	4	0,000
Linear-by-Linear Association	8,597	1	0,001
N of Valid Cases	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 10
Chi Square Kemampuan
Terhadap Literasi Keuangan Syariah
Berdasarkan Pengeluaran

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.129 ^a	2	.002
Likelihood Ratio	9.090	2	.008
Linear-by-Linear Association	9.128 ^c	1	.002
N of Valid Cases	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta dari 100 responden yang diamati memiliki kategori rendah pada rata-rata nilai interpretasi sisi pengetahuan dan sisi kemampuan yaitu sebesar 28.29 persen dan pada sisi kemampuan yaitu sebesar 58.72 persen .
2. Terdapat perbedaan pada tingkat literasi keuangan syariah penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia responden dengan nilai probabilitas yang diperoleh masing-masing yaitu 0,001 dan 0,019. Sehingga, apabila nilai probabilitas menunjukkan 0,001 kurang dari 0,005 dan 0,019 kurang dari 0,05 maka Ho ditolak.
3. Tidak terdapat perbedaan pada tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin responden dengan nilai probabilitas yang diperoleh pada sisi pengetahuan dan kemampuan yaitu 0,280 dan 0,698. Apabila nilai probabilitas masing-masing lebih besar dari 0,05 maka Ho tidak dapat ditolak.

4. Terdapat perbedaan pada tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendidikan responden dengan nilai probabilitas yang diperoleh yaitu 0,000 pada sisi pengetahuan dan 0,007 pada sisi kemampuan. Apabila nilai probabilitas masing-masing lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 kurang dari 0,05 dan 0,007 kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak.
5. Terdapat perbedaan pada tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pengeluaran responden dengan nilai probabilitas yang diperoleh yaitu sama-sama berada pada 0,002 pada sisi pengetahuan dan pada sisi kemampuan. Apabila nilai probabilitas masing-masing lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tingkat literasi keuangan syariah penyandang disabilitas perlu mendapatkan program khusus tentang keuangan syariah karena dalam sisi pengetahuan maupun kemampuan pada penyandang disabilitas masih dirasa belum berada di titik optimal. Sehingga, perlu dilakukan sosialisasi tentang pentingnya literasi keuangan syariah oleh pihak lembaga keuangan baik itu pemerintah maupun pihak swasta.
2. Untuk meningkatkan kapasitas literasi keuangan syariah kepada masyarakat marginal khususnya penyandang disabilitas maka perlu adanya perhatian khusus oleh pemerintah daerah maupun lembaga keuangan mikro tentang pentingnya dalam mengakses jasa keuangan syariah, baik dari segi pengelolaan maupun layanan keuangan syariah. Khususnya, Otoritas Jasa Keuangan dan perbankan yang memiliki wewenang dalam program peningkatan literasi keuangan agar tidak hanya penguatan keterampilan saja yang diberikan.
3. Pemerintah setempat perlu memperhatikan dan mendukung pada aksesibilitas pada fasilitas-fasilitas penunjang untuk kemudahan mobilitas penyandang disabilitas khususnya di lembaga keuangan.

4. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen untuk meningkatkan kapasitas literasi keuangan syariah pada masyarakat khususnya penyandang disabilitas..
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjangkau responden lebih banyak, mampu mencakup wilayah yang lebih luas dan mampu mengali informasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fornero, E., & Monticone, C. (2011). *Financial literacy and pension plan participation in Italy*. *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 547-564.
- Kuangan, O. J. (2013). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia. *Direktorat Literasi dan Edukasi Otoritas Jasa Keuangan*, 19
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga; 153
- Lusardi, A & Olivia, S.M. (2007). *Financial literacy and retirement preparedness: evidence and implications for Financial education program*. *Bussiness economic*
- Morissan. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Prenadamedia Group: 192
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). *Personal financial literacy among university students (case study at Padjadjaran University students, Bandung, Indonesia)*. *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162-171.
- Sugiyono dan Wibowo Eri. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.;34
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89-99

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
PADA PENYANDANG DISABILITAS
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Asslamualaikum Wr Wb

Untuk menunjang rangkaian penelitian yang saya lakukan agar dapat mendapatkan gelar sarjana dalam program strata-1 Fakultas Agama Islam Jurusan Muamalat pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, saya mengharapkan Bapak/ibu bersedia untuk meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi kuesioner dan memberikan pendapatnya mengenai literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut, kuesioner ini akan menjadi bahan penunjang dari penelitian yang berjudul “Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Penyandang Disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Saya berharap Bapak/Ibu dapat memberikan partisipasinya untuk berkenan mengisi kuesioner ini secara baik sehingga data yang diperoleh akan bersifat objektif. Informasi identitas Bapak/Ibu yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak di publikasikan.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr Wb

Hormat saya,

Sabrina A R

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Usia : tahun
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki – laki
 - b. Perempuan
4. Jenis Disabilitas
 - a. Tuna Netra
 - b. Tuna Wicara
 - c. Tuna Daksa
 - d. Tuna Grahita
 - e. Tuna Laras
 - f. Tuna Ganda
 - g. Tuna Rungu
 - h. Cerebral Palsy
 - i. Autism
 - j. Epilepsi
 - k. Tourette's Syndrome
5. Alamat :
6. Pendidikan Terakhir
 - a. SD/SLB
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Perguruan Tinggi
7. Status
 - a. Belum Menikah
 - b. Menikah
 - c. Janda/Duda
8. Jumlah anak (jika ada) :
9. Pekerjaan :
10. Pendapatan :
 - a. 1000.000 – 3.000.000
 - b. 3.000.000 – 10.000.000
 - c. >10.000.000
11. Pengeluaran PerBulan
 - a. <500.000
 - b. 500.000 – 2.000.000
 - c. 2.000.000 – 4.000.000
 - d. >4.000.000
12. Apakah Bapak/ Ibu punya rekening di Bank Syariah atau BANK SYARIAH?
 - a. Ya,(sebutkan nama Bank syariah/BMT)
 - b. Tidak Ada
13. No. Hp :

B. Dasar Literasi Keuangan

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia di bawah ini sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu alami.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TT : Tidak Tahu

TS : Tidak Setuju

ST : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TT	TS	ST
1	Saya paham tentang keuangan					
2	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan					
3	Saya selalu menyetor uang untuk di tabung					
4	Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan					
5	Saya selalu merancang keuangan masa depan					
6	Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik					
7	Saya memiliki dana untuk keperluan darurat					
8	Saya selalu membandingkan harga ketika saya membeli sesuatu					
9	Saya selalu membaca dan menonton televisi tentang keuangan agar pengetahuan saya meningkat					
10	Saya selalu membaca teliti dan memahami lembar perjanjian sewa atau hutang sebelum menandatangani					
11	Saya selalu membuat list pengeluaran untuk bulanan					

12	Saya mengikuti perkembangan perekonomian					
13	Saya sulit memahami keinginan dan kebutuhan					
14	Saat akan membeli, biasanya saya akan berhati-hati dalam menentukan harga barang yang akan saya beli					
15	Gaji yang saya dapatkan cukup untuk membiayai kebutuhan setiap bulannya					
16	Merencanakan keuangan itu penting					

B. Literasi Keuangan Syariah

- **Sisi Pengetahuan**

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut Bapak/ Ibu Benar.

- Menurut bapak/Ibu Apa manfaat dari paham mengelola keuangan
 - Dapat mejadi orang kaya
 - Memiliki kebiasaan berbelanja konsumtif
 - Dapat memperlajari investasi apa yang cocok untuk kebutuhan dimasa depan
- Bunga atau kelebihan dari pinjaman dalam bentuk presentase dimana hal tersebut dibebankan kepada peminjam disebut...
 - riba
 - Gharar
 - Profit and Loss Sharing

3. Apa itu Bank Syariah
 - a. sebuah koperasi yang sistem pengelolaannya sama dengan koperasi pada umumnya dengan sebutan nama dalam bahasa berbeda
 - b. lembaga keuangan syariah yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil
 - c. lembaga keuangan seperti bank umumnya
4. bapak/Ibu memiliki jumlah anak sebanyak 3 anak dan memiliki uang sebesar 900.000. jika anak Ibu/Bapak harus menerima jumlah yang sama. Berapakah uang yang akan diterima oleh masing-masing anak?
 - a. Lebih dari 300.000
 - b. 300.000
 - c. Kurang dari 300.000
5. Suatu ketika Bapak/ Ibu berhutang kepada teman dengan jumlah 500.000 pada hari ini, dan Bapak atau Ibu berjanji untuk mngembalikan uang di esok hari. Berapa jumlah tambahan uang yang harus dikembalikan oleh teman Bapak/Ibu.....
 - a. Lebih dari 0 % atau pengembalian lebih dari Rp 1000.000
 - b. Sama dengan 0 % atau pengembalian tetap dari Rp 1000.000
 - c. kurang dari 0 % atau pengembalian kurang dari Rp 1000.000
6. ada handpone dengan harga 3000.000 namun Bapak/ ibu harus menunggu satu tahun agar dapat membeli handpone tersebut dengan uang yang dimiliki. Berapa harga handpone itu setelah satu tahun
 - a. Kurang dari jumlah uang yang dihutang
 - b. Lebih banyak dari jumlah uang yang dihutang
 - c. Sama dengan jumlah uang yang dihutang
7. Suatu pembelian barang dengan melakukan sewa terlebih dahulu lalu apabila sewa sudah habis maka barang tersebut menjadi milik penyewa disebut
 - a. Ijarah
 - b. Mudharabah
 - c. Murobahah

8. Berikut ini merupakan sistem bagi hasil pada lembaga keuangan syariah, kecuali

- a. Musyarakah b. Murobahah c. Mudharabah

• **Sisi Kemampuan Bertindak**

Berilah tanda checklist (√) dibawah ini sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu alami.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TT : Tidak Tahu

TS : Tidak Setuju

ST : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SL	SS	S	J	TP
1.	Saya membuat catatan setiap saat mengeluarkan uang ataupun mendapatkan uang					
2.	Saya memilih bank syariah karena memberikan keuntungan					
3.	Saya selalu membayar tepat waktu ketika berhutang					
4.	Saya selalu menyisihkan uang untuk menabung					
5.	Saya tidak tahu perbedaan kebutuhan dan keinginan					
6.	Saya selalu membaca koran ataupun menonton tv untuk melihat perkembangan ekonomi saat ini.					

- **Sisi Kemampuan Bersikap**

Berilah tanda checklist (√) dibawah ini sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu alami.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TT : Tidak Tahu

TS : Tidak Setuju

ST : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	ST
1.	Saya lebih suka menghamburkan uang daripada menyimpannya					
2.	Saya selalu berfikir untuk menggunakan uang yang didapatkan hari ini pada hari itu juga, sedangkan untuk kebutuhan besok akan saya pikirkan besok					
3.	uang itu tidak boleh disimpan harus langsung dihabiskan					
4.	Saya takut berhutang					
5.	Saya takut terhadap bunga					

- **Sisi Kemampuan Mengelola**

Berilah tanda checklist (√) dibawah ini sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu alami.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TT : Tidak Tahu

TS : Tidak Setuju

ST : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SL	SS	S	J	TP
1.	Saya selalu membuat perkiraan belanja bulanan					
2.	Saya selalu berhati-hati dalam membeli barang dan harga pokoknya					
3.	Saya memiliki rekening Bank syariah					
4.	Saya pernah melakukan peminjaman di Bank syariah					
5.	Saya selalu membahas penggunaan uang bersama dengan pasangan					
6.	Saya selalu menyisihkan uang untuk kebutuhan tak terduga					
7.	Saya memiliki asuransi pada aset yang saya miliki					
8.	Saya selalu membuat rancangan pengeluaran masa depan					

C. Pemahaman Lembaga Keuangan Syariah

Berilah tanda checklist (√) dibawah ini sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu alami.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TT : Tidak Tahu

TS : Tidak Setuju

ST : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	ST
1.	Saya tertarik menjadi nasabah bank syariah					
2.	Tidak ada perbedaan antara bank syariah dan bank biasa					
3.	Saya lebih nyaman menjadi nasabah bank syariah					
4.	Bank syariah adalah bank terpercaya					
5.	Pelayanan bank syariah baik					
6.	Fasilitas di bank syariah sangat memudahkan saya					
7.	Syarat dan prosedur bank syariah sangat mudah dalam peminjaman					
8.	Produk yang ada di bank syariah sesuai kebutuha saya					

Kunci jawaban untuk Tes pengetahuan Literasi Keuangan Syariah :

1. C
2. A
3. B
4. B
5. A
6. C

Gambaran Umum Penelitian :

usia_

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang dari 40	47	47,0	47,0	47,0
40 – 50	35	35,0	35,0	82,0
lebih dari 50	18	18,0	18,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki - laki	34	34,0	34,0	34,0
perempuan	66	66,0	66,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

JENIS DISABILITAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tuna netra	13	13,0	13,0	13,0
tuna wicara	7	7,0	7,0	20,0
tuna daksa	47	47,0	47,0	67,0
tuna grahita	5	5,0	5,0	72,0
tuna laras	12	12,0	12,0	84,0
tuna runggu	6	6,0	6,0	90,0
Autism	4	4,0	4,0	94,0
Epilepsy	6	6,0	6,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sd	24	24,0	24,0	24,0
Smp	23	23,0	23,0	47,0
Sma	35	35,0	35,0	82,0
s1	10	10,0	10,0	92,0
tidak sekolah	8	8,0	8,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PEMASUKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1000.000 – 3.000.000	97	97,0	97,0	97,0
3000.000 - 10.000.000	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PENGELUARAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 500.000 - 2000.000	97	97,0	97,0	97,0
2.000.000 - 4.000.000	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

REKENING

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ada	70	70,0	70,0	70,0
tidak ada	30	30,0	30,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Correlations

		x1	x2	x4	x5	x6	TOTAL X
x1	Pearson Correlation	1	,192	,683**	,443**	,448**	,819**
	Sig. (2-tailed)		,055	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x2	Pearson Correlation	,192	1	,203*	,246*	,074	,398**
	Sig. (2-tailed)	,055		,043	,014	,463	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x4	Pearson Correlation	,683**	,203*	1	,417**	,418**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,043		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x5	Pearson Correlation	,443**	,246*	,417**	1	,125	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,000		,217	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x6	Pearson Correlation	,448**	,074	,418**	,125	1	,666**

	Sig. (2-tailed)	,000	,463	,000	,217		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL X	Pearson Correlation	,819**	,398**	,810**	,669**	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	TOTAL Y
y1	Pearson Correlation	1	,663**	,080	,581**	,489**	,813**
	Sig. (2-tailed)		,000	,428	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
y2	Pearson Correlation	,663**	1	-,053	,746**	,556**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000		,597	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
y3	Pearson Correlation	,080	-,053	1	-,071	,045	,253*
	Sig. (2-tailed)	,428	,597		,480	,658	,011
	N	100	100	100	100	100	100
y4	Pearson Correlation	,581**	,746**	-,071	1	,503**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,480		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
y5	Pearson Correlation	,489**	,556**	,045	,503**	1	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,658	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL Y	Pearson Correlation	,813**	,847**	,253*	,810**	,749**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,011	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		z6	z7	z8	TOTAL Z
z1	Pearson Correlation	,317**	,217*	,304**	,480**
	Sig. (2-tailed)	,001	,030	,002	,000
	N	100	100	100	100
z2	Pearson Correlation	,402**	,436**	,369**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000

	N	100	100	100	100
z3	Pearson Correlation	,398**	,461**	,340**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100
z4	Pearson Correlation	,040	,388**	,076	,446**
	Sig. (2-tailed)	,694	,000	,452	,000
	N	100	100	100	100
z5	Pearson Correlation	,540**	,493**	,571**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
z6	Pearson Correlation	1	,265**	,931**	,786**
	Sig. (2-tailed)		,008	,000	,000
	N	100	100	100	100
z7	Pearson Correlation	,265**	1	,336**	,631**
	Sig. (2-tailed)	,008		,001	,000
	N	100	100	100	100
z8	Pearson Correlation	,931**	,336**	1	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000
	N	100	100	100	100
TOTAL Z	Pearson Correlation	,786**	,631**	,795**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REABILITAS INSTRUMEN

1. Sisi kemampuan bertindak

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,701	,706	5

2. Sisi kemampuan bersikap

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,747	,732	5

3. Sisi kemampuan mengelola

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,826	,828	8

Analisis Deskriptif

Statistics

		JMLP	JMLK
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		3,96	47,45
Median		4,00	47,00
Mode		3	51
Std. Deviation		1,537	4,003
Variance		2,362	16,028
Minimum		2	40
Maximum		7	56
Sum		396	4745
Percentiles	100	7,00	56,00

JMLP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	20	20,0	20,0	20,0
	3	26	26,0	26,0	46,0
	4	19	19,0	19,0	65,0
	5	14	14,0	14,0	79,0
	6	15	15,0	15,0	94,0

	7	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

JMLK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	2	2,0	2,0	2,0
	41	3	3,0	3,0	5,0
	42	4	4,0	4,0	9,0
	43	10	10,0	10,0	19,0
	44	11	11,0	11,0	30,0
	45	9	9,0	9,0	39,0
	46	7	7,0	7,0	46,0
	47	6	6,0	6,0	52,0
	48	6	6,0	6,0	58,0
	49	7	7,0	7,0	65,0
	50	5	5,0	5,0	70,0
	51	12	12,0	12,0	82,0
	52	8	8,0	8,0	90,0
	53	3	3,0	3,0	93,0
	54	3	3,0	3,0	96,0
	55	3	3,0	3,0	99,0
	56	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

HASIL CHI SQUARE DAN CROSSTAB

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
usia_ * PENGETAHUAN	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
usia_ * KEMAMPUAN	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
JENIS KELAMIN * PENGETAHUAN	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
JENIS KELAMIN * KEMAMPUAN	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
PENDIDIKAN * PENGETAHUAN	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
PENDIDIKAN * KEMAMPUAN	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
PENGELUARAN * PENGETAHUAN	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
PENGELUARAN * KEMAMPUAN	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%

Jenis Kelamin Penyandang Disabilitas dengan Pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah

JENIS KELAMIN * PENGETAHUAN Crosstabulation

			PENGETAHUAN		
			RENDAH	SEDANG	TINGGI
JENIS KELAMIN	laki - laki	Count	11	16	7
		% within JENIS KELAMIN	32,4%	47,1%	20,6%
		% within PENGETAHUAN	47,8%	29,6%	30,4%
		% of Total	11,0%	16,0%	7,0%
	perempuan	Count	12	38	16
		% within JENIS KELAMIN	18,2%	57,6%	24,2%
		% within PENGETAHUAN	52,2%	70,4%	69,6%
		% of Total	12,0%	38,0%	16,0%
	Total	Count	23	54	23
		% within JENIS KELAMIN	23,0%	54,0%	23,0%
		% within PENGETAHUAN	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	23,0%	54,0%	23,0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2,549 ^a	2	,280
Likelihood Ratio	2,468	2	,291
Linear-by-Linear Association	1,535	1	,215
N of Valid Cases	100		

Jenis Kelamin Penyandang Disabilitas dengan kemampuan terhadap Literasi Keuangan Syariah

JENIS KELAMIN * KEMAMPUAN Crosstabulation

			KEMAMPUAN		Total
			RENDAH	SEDANG	
JENIS KELAMIN	laki - laki	Count	1	33	34
		% within JENIS KELAMIN	2,9%	97,1%	100,0%
		% within KEMAMPUAN	25,0%	34,4%	34,0%
		% of Total	1,0%	33,0%	34,0%
	perempuan	Count	3	63	66
		% within JENIS KELAMIN	4,5%	95,5%	100,0%
		% within KEMAMPUAN	75,0%	65,6%	66,0%
		% of Total	3,0%	63,0%	66,0%
	Total	Count	4	96	100
		% within JENIS KELAMIN	4,0%	96,0%	100,0%
		% within KEMAMPUAN	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	4,0%	96,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	,150 ^a	1	,698
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000
Likelihood Ratio	,158	1	,691
Fisher's Exact Test			
Linear-by-Linear Association	,149	1	,700
N of Valid Cases	100		

Usia Penyandang Disabilitas dengan Pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah

usia_ * PENGETAHUAN Crosstabulation

		PENGETAHUAN			Total
		RENDAH	SEDANG	TINGGI	
usia_ kurang dari 40	Count	11	27	9	47
	% within usia_	23,4%	57,4%	19,1%	100,0%
	% within PENGETAHUAN	47,8%	50,0%	39,1%	47,0%
	% of Total	11,0%	27,0%	9,0%	47,0%
40 – 50	Count	7	16	12	35
	% within usia_	20,0%	45,7%	34,3%	100,0%
	% within PENGETAHUAN	30,4%	29,6%	52,2%	35,0%
	% of Total	7,0%	16,0%	12,0%	35,0%
lebih dari 50	Count	5	11	2	18
	% within usia_	27,8%	61,1%	11,1%	100,0%
	% within PENGETAHUAN	21,7%	20,4%	8,7%	18,0%
	% of Total	5,0%	11,0%	2,0%	18,0%
Total	Count	23	54	23	100
	% within usia_	23,0%	54,0%	23,0%	100,0%
	% within PENGETAHUAN	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	23,0%	54,0%	23,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,383 ^a	4	,357
Likelihood Ratio	4,420	4	,352
Linear-by-Linear Association	,038	1	,845
N of Valid Cases	100		

Usia Penyandang Disabilitas dengan kemampuan terhadap Literasi Keuangan Syariah

usia_ * KEMAMPUAN Crosstabulation

		KEMAMPUAN		Total
		RENDAH	SEDANG	
usia_ kurang dari 40	Count	0	47	47
	% within usia_	0,0%	100,0%	100,0%
	% within KEMAMPUAN	0,0%	49,0%	47,0%
	% of Total	0,0%	47,0%	47,0%
40 – 50	Count	3	32	35
	% within usia_	8,6%	91,4%	100,0%
	% within KEMAMPUAN	75,0%	33,3%	35,0%
	% of Total	3,0%	32,0%	35,0%
lebih dari 50	Count	1	17	18
	% within usia_	5,6%	94,4%	100,0%
	% within KEMAMPUAN	25,0%	17,7%	18,0%
	% of Total	1,0%	17,0%	18,0%
Total	Count	4	96	100
	% within usia_	4,0%	96,0%	100,0%
	% within KEMAMPUAN	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	4,0%	96,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3,977 ^a	2	,137
Likelihood Ratio	5,389	2	,068
Linear-by-Linear Association	2,126	1	,145
N of Valid Cases	100		

Tingkat Pendidikan Penyandang Disabilitas dengan Pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah

PENDIDIKAN * PENGETAHUAN Crosstabulation

		PENGETAHUAN		
		RENDAH	SEDANG	TINGGI
PENDIDIKA Sd N	Count	6	15	3
	% within PENDIDIKAN	25,0%	62,5%	12,5%
	% within PENGETAHUAN	26,1%	27,8%	13,0%
	% of Total	6,0%	15,0%	3,0%
Smp	Count	6	9	8
	% within PENDIDIKAN	26,1%	39,1%	34,8%
	% within PENGETAHUAN	26,1%	16,7%	34,8%
	% of Total	6,0%	9,0%	8,0%
Sma	Count	4	21	10
	% within PENDIDIKAN	11,4%	60,0%	28,6%
	% within PENGETAHUAN	17,4%	38,9%	43,5%
	% of Total	4,0%	21,0%	10,0%
s1	Count	5	5	0
	% within PENDIDIKAN	50,0%	50,0%	0,0%
	% within PENGETAHUAN	21,7%	9,3%	0,0%
	% of Total	5,0%	5,0%	0,0%
tidak sekolah	Count	2	4	2

	% within PENDIDIKAN	25,0%	50,0%	25,0%
	% within PENGETAHUAN	8,7%	7,4%	8,7%
	% of Total	2,0%	4,0%	2,0%
Total	Count	23	54	23
	% within PENDIDIKAN	23,0%	54,0%	23,0%
	% within PENGETAHUAN	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	23,0%	54,0%	23,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12,233 ^a	8	,141
Likelihood Ratio	14,275	8	,075
Linear-by-Linear Association	,015	1	,902
N of Valid Cases	100		

Tingkat Pendidikan Penyandang Disabilitas dengan kemampuan terhadap Literasi Keuangan Syariah

PENDIDIKAN * KEMAMPUAN Crosstabulation

		KEMAMPUAN		Total
		RENDAH	SEDANG	
PENDIDIKA Sd N	Count	3	21	24
	% within PENDIDIKAN	12,5%	87,5%	100,0%
	% within KEMAMPUAN	75,0%	21,9%	24,0%
	% of Total	3,0%	21,0%	24,0%
Smp	Count	1	22	23
	% within PENDIDIKAN	4,3%	95,7%	100,0%
	% within KEMAMPUAN	25,0%	22,9%	23,0%
	% of Total	1,0%	22,0%	23,0%
Sma	Count	0	35	35

	% within PENDIDIKAN	0,0%	100,0%	100,0%
	% within KEMAMPUAN	0,0%	36,5%	35,0%
	% of Total	0,0%	35,0%	35,0%
s1	Count	0	10	10
	% within PENDIDIKAN	0,0%	100,0%	100,0%
	% within KEMAMPUAN	0,0%	10,4%	10,0%
	% of Total	0,0%	10,0%	10,0%
tidak sekolah	Count	0	8	8
	% within PENDIDIKAN	0,0%	100,0%	100,0%
	% within KEMAMPUAN	0,0%	8,3%	8,0%
	% of Total	0,0%	8,0%	8,0%
Total	Count	4	96	100
	% within PENDIDIKAN	4,0%	96,0%	100,0%
	% within KEMAMPUAN	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	4,0%	96,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,731 ^a	4	,151
Likelihood Ratio	7,277	4	,122
Linear-by-Linear Association	4,953	1	,026
N of Valid Cases	100		

Pengeluaran Penyandang Disabilitas dengan Pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah

PENGELUARAN * PENGETAHUAN Crosstabulation

	PENGETAHUAN	Total
--	-------------	-------

		TINGGI	
PENGELUARAN 500.000 - 2000.000	Count	21	97
	% within PENGELUARA N	21,6%	100,0%
	% within PENGETAHUA N	91,3%	97,0%
	% of Total	21,0%	97,0%
2.000.000 - 4.000.000	Count	2	3
	% within PENGELUARA N	66,7%	100,0%
	% within PENGETAHUA N	8,7%	3,0%
	% of Total	2,0%	3,0%
Total	Count	23	100
	% within PENGELUARA N	23,0%	100,0%
	% within PENGETAHUA N	100,0%	100,0%
	% of Total	23,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,378 ^a	2	,112
Likelihood Ratio	5,131	2	,077
Linear-by-Linear Association	,740	1	,390
N of Valid Cases	100		

Pengeluaran Penyandang Disabilitas dengan kemampuan terhadap Literasi Keuangan Syariah

PENGELUARAN * KEMAMPUAN Crosstabulation

		KEMAMPUAN	
		RENDAH	SEDANG
PENGELUARA 500.000 - 2000.000	Count	4	93
	% within PENGELUARAN	4,1%	95,9%
	% within KEMAMPUAN	100,0%	96,9%
	% of Total	4,0%	93,0%
2.000.000 - 4.000.000	Count	0	3
	% within PENGELUARAN	0,0%	100,0%
	% within KEMAMPUAN	0,0%	3,1%
	% of Total	0,0%	3,0%
Total	Count	4	96
	% within PENGELUARAN	4,0%	96,0%
	% within KEMAMPUAN	100,0%	100,0%
	% of Total	4,0%	96,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,129 ^a	1	,720		
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,249	1	,618		
Fisher's Exact Test				1,000	,884
Linear-by-Linear Association	,128	1	,721		
N of Valid Cases	100				

KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	usia	jenis kelamin	jenis disabilitas	Alamat	pendidikan terakhir	status
1	39	L	epilepsi	Sleman	S1	Karyawan Swasta
2	40	P	daksa	Sleman	SMA	Wiraswasta
3	40	P	wicara	Sleman	SD	Petani/Pekebun
4	52	P	netra	Sleman	SD	Ibu Rumah Tangga
5	52	P	netra	Sleman	SD	Ibu Rumah Tangga
6	51	P	wicara	Sleman	tidak sekolah	Buruh Harian Lepas
7	28	P	epilepsi	Sleman	SMA	Karyawan Swasta
8	16	P	grahita	Sleman	SMA	Pelajar/Mahasiswa
9	27	L	grahita	Sleman	SMA	Karyawan Swasta
10	40	L	grahita	Sleman	tidak sekolah	Tukang Jahit
11	37	P	daksa	Bantul	tidak sekolah	Ibu Rumah Tangga
12	22	P	daksa	Sleman	tidak sekolah	Tukang Jahit
13	45	P	daksa	Sleman	tidak sekolah	Ibu Rumah Tangga
14	38	P	daksa	Sleman	tidak sekolah	Wiraswasta

15	53	L	epilepsi	Sleman	S1	Karyawan Swasta
16	41	L	netra	Sleman	S1	Wiraswasta
17	26	P	laras	Sleman	SD	Ibu Rumah Tangga
18	43	P	daksa	Sleman	SD	Karyawan Swasta
19	35	P	netra	gunung kidul	SD	Ibu Rumah Tangga
20	37	L	daksa	Sleman	tidak sekolah	Pedagang
21	59	P	daksa	Sleman	tidak sekolah	Wiraswasta
22	48	L	daksa	Sleman	tidak sekolah	Buruh Harian Lepas
23	42	L	daksa	Sleman	tidak sekolah	Wiraswasta
24	51	L	daksa	kulonprogo	SMA	Karyawan Swasta
25	38	P	daksa	Sleman	SD	Wiraswasta
26	41	P	daksa	Sleman	SD	Wiraswasta
27	66	L	daksa	Sleman	SMA	Wiraswasta
28	37	P	laras	Sleman	tidak sekolah	Wiraswasta
29	45	P	laras	Sleman	tidak sekolah	Buruh Harian Lepas
30	44	L	laras	Sleman	tidak sekolah	Buruh Harian Lepas
31	37	L	epilepsi	yogyakarta	SMA	Karyawan Swasta
32	42	P	autism	Sleman	tidak sekolah	Tidak Bekerja
33	41	L	autism	yogyakarta	tidak sekolah	Buruh Harian Lepas
34	43	L	autism	Sleman	tidak sekolah	Buruh Harian Lepas
35	46	L	netra	yogyakarta	SD	Karyawan Swasta
36	46	L	wicara	kulonprogo	SMP	Wiraswasta
37	24	L	netra	Sleman	S1	Pelajar/Mahasiswa
38	30	L	rungu	Sleman	tidak sekolah	Karyawan Swasta
39	35	L	laras	Sleman	SMA	Karyawan Swasta

40	45	L	daksa	yogyakarta	SD	Wiraswasta
41	60	L	daksa	yogyakarta	SD	Wiraswasta
42	25	P	wicara	yogyakarta	tidak sekolah	Ibu Rumah Tangga
43	25	P	grahita	kulonprogo	tidak sekolah	Ibu Rumah Tangga
44	24	P	autism	kulonprogo	tidak sekolah	Wiraswasta
45	34	P	wicara	kulonprogo	tidak sekolah	Petani/Pekebun
46	33	P	rungu	kulonprogo	tidak sekolah	Wiraswasta
47	45	P	rungu	kulonprogo	tidak sekolah	Petani/Pekebun
48	32	P	laras	kulonprogo	tidak sekolah	Petani/Pekebun
49	57	P	laras	kulonprogo	tidak sekolah	Petani/Pekebun
50	28	P	daksa	kulonprogo	tidak sekolah	Wiraswasta
51	30	P	laras	kulonprogo	tidak sekolah	Petani/Pekebun
52	30	P	epilepsi	kulonprogo	tidak sekolah	Petani/Pekebun
53	43	P	daksa	kulonprogo	tidak sekolah	Ibu Rumah Tangga
54	42	P	daksa	kulonprogo	SMA	Wiraswasta
55	30	P	daksa	kulonprogo	tidak sekolah	Petani/Pekebun
56	43	P	daksa	kulonprogo	tidak sekolah	Wiraswasta
57	22	P	netra	gunung kidul	SMA	Pelajar/Mahasiswa
58	20	P	netra	gunung kidul	SMA	Pelajar/Mahasiswa
59	32	P	wicara	gunung kidul	SMA	Karyawan Swasta
60	52	P	rungu	gunung kidul	tidak sekolah	Petani/Pekebun
61	46	P	rungu	gunung kidul	tidak sekolah	Petani/Pekebun
62	52	P	rungu	gunung kidul	tidak sekolah	Petani/Pekebun
63	54	P	grahita	gunung kidul	S1	Perangkat Desa
64	53	P	wicara	gunung kidul	SMA	Petani/Pekebun
65	41	P	netra	gunung kidul	SD	Ibu Rumah Tangga

66	43	P	laras	gunung kidul	tidak sekolah	Petani/Pekebun
67	64	P	daksa	gunung kidul	tidak sekolah	Ibu Rumah Tangga
68	31	P	daksa	gunung kidul	tidak sekolah	Ibu Rumah Tangga
69	32	P	laras	gunung kidul	SD	Petani/Pekebun
70	32	P	epilepsi	gunung kidul	S1	Perangkat Desa
71	45	P	daksa	gunung kidul	SD	Ibu Rumah Tangga
72	45	P	rungu	gunung kidul	tidak sekolah	Petani/Pekebun
73	43	P	daksa	gunung kidul	SMA	Wiraswasta
74	30	L	daksa	yogyakarta	SMA	Wiraswasta
75	30	P	daksa	yogyakarta	SMA	Wiraswasta
76	53	L	daksa	kulonprogo	SMA	Karyawan Swasta
77	33	P	daksa	yogyakarta	tidak sekolah	Ibu Rumah Tangga
78	31	L	netra	yogyakarta	tidak sekolah	Pedagang
79	31	L	netra	yogyakarta	tidak sekolah	Pedagang
80	40	P	daksa	Bantul	SMA	Karyawan Swasta
81	40	L	daksa	Bantul	tidak sekolah	Buruh Harian Lepas
82	40	L	laras	kulonprogo	tidak sekolah	Pedagang
83	38	L	netra	yogyakarta	tidak sekolah	Wiraswasta
84	37	P	netra	yogyakarta	S1	Karyawan Swasta
85	32	P	laras	yogyakarta	tidak sekolah	Ibu Rumah Tangga
86	46	L	daksa	yogyakarta	tidak sekolah	Wiraswasta
87	54	L	daksa	yogyakarta	SMA	Karyawan Swasta
88	43	P	daksa	yogyakarta	tidak sekolah	Ibu Rumah Tangga
89	43	P	daksa	Bantul	tidak sekolah	Buruh Harian Lepas
90	24	L	daksa	kulonprogo	tidak sekolah	Pedagang
91	44	P	daksa	kulonprogo	tidak sekolah	Pedagang

92	36	P	daksa	kulonprogo	tidak sekolah	Ibu Rumah Tangga
93	40	P	daksa	yogyakarta	tidak sekolah	Wiraswasta
94	36	P	daksa	Bantul	SMA	Wiraswasta
95	55	L	daksa	Bantul	S1	PNS
96	29	L	daksa	Bantul	tidak sekolah	Wiraswasta
97	57	L	daksa	Bantul	S1	Wiraswasta
98	34	L	daksa	Bantul	S1	Wiraswasta
99	21	P	daksa	Bantul	tidak sekolah	Buruh Harian Lepas
100	39	L	daksa	Bantul	tidak sekolah	Buruh Harian Lepas

VARIABLE LITERASI KEUANGAN PADA SISI PENGETAHUAN

No	Variable Literasu Keuangan sisi pengetahuan								Jumlah
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	
1	0	1	0	1	0	0	0	0	2
2	1	1	0	1	1	0	1	0	5
3	1	1	0	1	0	0	1	0	4
4	1	0	0	1	0	0	0	0	2
5	1	1	1	1	0	0	1	1	6
6	0	1	0	1	0	1	0	0	3
7	1	0	0	1	1	0	1	0	4
8	1	1	0	1	1	0	0	1	5
9	1	1	1	1	0	1	0	1	6
10	1	1	1	1	0	1	1	1	7
11	0	0	0	1	1	0	1	0	3
12	0	1	0	1	0	1	0	0	3
13	1	1	0	1	0	0	1	0	4
14	1	0	1	1	0	0	0	0	3
15	1	1	1	1	0	0	1	1	6
16	0	0	0	1	0	1	0	1	3
17	0	0	0	1	0	1	0	0	2
18	1	0	0	1	0	0	1	0	3
19	0	1	0	1	0	1	0	0	3
20	1	1	1	1	1	0	0	0	5
21	1	0	0	1	1	0	0	0	3
22	1	1	0	1	1	1	1	0	6

23	1	0	0	1	0	0	0	0	2
24	1	1	0	1	1	0	1	0	5
25	1	1	1	1	0	0	0	0	4
26	1	1	1	1	0	0	0	1	5
27	0	1	0	1	1	0	0	1	4
28	1	1	0	1	0	0	1	0	4
29	0	1	1	1	0	0	1	0	4
30	1	0	0	1	0	0	0	0	2
31	1	1	1	1	1	0	0	0	5
32	0	1	1	1	1	0	0	0	4
33	1	1	0	1	1	0	0	0	4
34	1	1	1	1	1	0	1	0	6
35	1	1	0	1	0	1	1	1	6
36	1	1	0	1	0	0	0	0	3
37	1	1	0	1	0	0	0	1	4
38	0	1	0	1	0	0	0	0	2
39	1	0	0	1	0	0	1	0	3
40	1	1	0	1	1	0	0	0	4
41	0	0	0	1	0	1	0	0	2
42	1	1	0	1	0	1	0	0	4
43	1	1	1	1	0	1	0	1	6
44	0	0	0	1	0	0	1	0	2
45	1	1	0	1	0	0	0	0	3
46	1	1	0	1	1	0	0	1	5
47	1	1	1	1	0	1	0	1	6
48	1	1	0	1	0	1	1	1	6
49	0	0	0	1	0	1	1	0	3
50	1	0	0	1	0	0	0	0	2
51	1	1	1	1	1	1	1	0	7
52	1	1	0	1	1	0	1	1	6
53	1	1	1	1	0	0	1	1	6
54	1	0	0	1	1	0	0	0	3
55	1	1	0	1	0	1	1	1	6
56	0	0	0	1	0	1	0	0	2
57	1	0	0	1	0	0	1	0	3
58	1	1	0	1	0	0	0	0	3
59	1	1	1	1	0	0	0	0	4
60	1	0	1	1	0	0	0	0	3
61	1	1	1	1	1	1	1	0	7
62	1	1	0	1	1	0	1	0	5
63	0	0	0	1	0	1	0	0	2
64	1	1	0	1	0	0	0	0	3

65	1	1	0	1	1	0	0	1	5
66	0	1	0	1	1	0	0	0	3
67	1	0	0	1	1	0	0	0	3
68	1	0	0	1	0	0	0	0	2
69	0	0	1	1	0	0	0	0	2
70	1	1	1	1	0	0	1	0	5
71	1	0	0	1	1	0	1	0	4
72	1	1	1	1	0	1	0	1	6
73	1	1	1	1	1	0	0	1	6
74	1	1	0	1	0	0	1	0	4
75	1	1	1	1	1	1	1	0	7
76	1	0	0	1	0	1	0	0	3
77	1	1	0	1	1	0	0	0	4
78	1	1	1	1	1	1	0	1	7
79	0	1	0	1	0	0	0	0	2
80	1	1	1	1	1	0	0	0	5
81	1	0	1	1	0	0	0	0	3
82	0	0	1	1	0	0	0	1	3
83	1	0	0	1	0	0	0	0	2
84	1	1	1	1	1	0	0	0	5
85	0	1	1	1	0	1	1	0	5
86	0	1	0	1	1	0	0	0	3
87	1	1	0	1	1	0	0	0	4
88	1	1	1	1	0	0	0	1	5
89	1	0	0	1	0	0	0	1	3
90	0	1	0	1	1	0	1	0	4
91	0	1	0	1	0	0	0	0	2
92	1	1	1	1	0	0	0	1	5
93	1	0	0	1	0	0	0	0	2
94	1	1	1	1	1	1	1	0	7
95	1	1	0	1	1	0	0	0	4
96	1	0	0	1	0	0	0	0	2
97	1	0	0	1	0	0	1	0	3
98	0	1	0	1	0	0	0	0	2
99	1	1	1	1	1	0	0	0	5
100	0	0	1	1	0	0	0	0	2

VARIABLE LITERASI KEUANGAN PADA SISI KEMAMPUAN

1. Sisi Kemampuan Dalam Financial Behavior

No	Financial Behavior	jumlah
----	--------------------	--------

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	2	3	3	3	2	3	16
2	3	3	3	3	2	3	17
3	1	2	3	2	3	3	14
4	1	1	3	2	2	2	11
5	1	3	3	3	2	4	16
6	3	3	3	3	2	3	17
7	3	3	3	3	2	3	17
8	2	3	3	3	2	3	16
9	3	3	4	3	2	3	18
10	1	2	3	2	2	2	12
11	2	4	4	3	1	3	17
12	2	3	3	2	2	3	15
13	3	4	3	3	2	3	18
14	2	3	3	3	1	4	16
15	1	2	3	2	2	3	13
16	3	3	4	3	2	3	18
17	3	3	3	3	2	3	17
18	2	2	3	1	3	2	13
19	1	1	3	2	2	3	12
20	2	3	3	3	2	3	16
21	3	3	4	3	2	3	18
22	2	3	3	3	2	3	16
23	3	3	4	3	2	3	18
24	1	3	4	3	2	3	16
25	1	1	3	2	2	3	12
26	3	3	3	3	1	3	16
27	2	3	3	3	2	3	16
28	3	3	3	3	2	3	17
29	3	3	4	4	2	4	20
30	2	3	4	3	1	3	16
31	3	3	3	3	2	3	17
32	1	2	3	2	2	3	13
33	1	2	3	2	2	3	13
34	3	3	3	3	1	3	16
35	2	3	3	4	1	5	18
36	3	3	4	3	2	4	19
37	2	3	3	3	2	3	16
38	1	2	3	2	3	3	14
39	2	3	3	3	2	4	17
40	3	3	3	3	1	3	16

41	1	3	3	2	2	3	14
42	2	3	3	3	2	4	17
43	1	3	3	3	1	3	14
44	1	2	3	2	2	3	13
45	2	2	3	3	2	2	14
46	3	3	3	3	1	3	16
47	2	3	3	3	2	3	16
48	3	3	3	3	2	3	17
49	3	3	3	3	1	3	16
50	3	3	3	3	2	3	17
51	2	2	3	3	1	2	13
52	1	2	3	2	2	2	12
53	3	3	3	3	2	3	17
54	3	3	3	3	2	3	17
55	1	4	3	4	1	5	18
56	2	3	3	3	1	3	15
57	1	2	3	2	2	3	13
58	3	3	3	3	1	4	17
59	3	3	3	3	2	3	17
60	1	2	3	2	2	3	13
61	2	3	3	3	2	3	16
62	1	2	3	2	3	2	13
63	3	3	3	3	1	3	16
64	2	3	4	3	1	3	16
65	2	2	3	2	2	3	14
66	3	3	3	3	2	5	19
67	3	4	3	4	2	3	19
68	1	3	3	4	2	3	16
69	2	3	3	3	1	3	15
70	3	3	3	3	2	3	17
71	1	2	3	2	2	2	12
72	2	3	3	3	2	4	17
73	3	3	3	2	2	3	16
74	2	3	4	3	2	4	18
75	3	3	3	4	1	3	17
76	2	3	3	2	1	2	13
77	2	4	3	3	2	3	17
78	3	3	3	3	2	3	17
79	2	3	3	3	2	3	16
80	1	5	3	4	1	3	17
81	2	3	4	3	1	5	18

82	2	3	3	2	2	3	15
83	1	3	4	2	1	3	14
84	2	3	3	2	2	3	15
85	2	2	3	2	3	2	14
86	3	3	3	3	2	3	17
87	2	4	4	3	2	3	18
88	1	3	3	2	3	3	15
89	1	2	3	2	2	4	14
90	1	3	3	3	2	3	15
91	3	4	3	3	1	5	19
92	3	3	4	3	2	4	19
93	2	4	3	3	2	5	19
94	2	3	3	3	1	5	17
95	1	2	3	2	2	3	13
96	3	3	4	2	1	3	16
97	1	2	3	2	3	2	13
98	1	3	4	3	2	4	17
99	2	3	4	3	2	5	19
100	1	3	4	3	2	4	17

2. Sisi Kemampuan Dalam Financial Attitude

No	Financial Attitude					Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	2	2	2	3	2	11
2	2	2	2	2	2	10
3	4	2	2	3	3	14
4	4	4	4	3	4	19
5	2	2	2	2	2	10
6	2	2	2	4	2	12
7	2	2	2	4	2	12
8	2	2	2	3	2	11
9	2	2	2	4	2	12
10	4	4	4	3	4	19
11	2	2	2	2	2	10
12	2	2	2	3	3	12
13	2	2	2	4	2	12
14	2	2	2	2	2	10
15	3	4	2	3	3	15
16	2	2	2	4	2	12
17	2	2	2	4	2	12

18	4	4	2	3	2	15
19	4	4	4	3	3	18
20	2	2	2	2	2	10
21	2	2	2	3	2	11
22	2	2	2	2	2	10
23	2	2	2	4	4	14
24	2	2	2	2	2	10
25	3	4	4	3	4	18
26	2	2	2	4	4	14
27	2	2	2	2	2	10
28	2	2	2	4	2	12
29	2	2	2	4	2	12
30	2	2	2	2	2	10
31	2	2	2	4	2	12
32	4	2	4	3	4	17
33	2	2	2	3	2	11
34	2	2	2	4	2	12
35	2	2	2	2	2	10
36	2	2	2	4	2	12
37	3	3	2	3	2	13
38	4	4	4	3	4	19
39	2	2	2	2	2	10
40	2	2	2	4	2	12
41	2	4	3	3	2	14
42	2	2	2	3	2	11
43	2	2	2	3	2	11
44	4	4	3	3	3	17
45	4	4	4	3	2	17
46	2	2	2	3	2	11
47	2	4	3	3	2	14
48	2	2	2	4	2	12
49	2	2	2	4	3	13
50	2	2	3	4	2	13
51	3	3	2	2	2	12
52	4	4	4	3	4	19
53	2	2	2	3	2	11
54	2	2	2	4	2	12
55	2	2	2	2	2	10
56	2	2	2	3	2	11
57	3	4	2	3	3	15
58	2	2	2	4	2	12

59	2	2	2	3	2	11
60	3	3	2	3	2	13
61	2	2	3	3	2	12
62	4	4	4	3	4	19
63	2	2	2	3	2	11
64	2	2	2	2	2	10
65	3	3	3	3	2	14
66	2	2	2	4	2	12
67	2	2	3	4	2	13
68	2	2	2	2	2	10
69	2	2	3	3	2	12
70	2	2	3	4	2	13
71	3	3	3	3	4	16
72	2	2	2	3	2	11
73	2	2	3	3	4	14
74	2	2	4	3	2	13
75	2	2	4	4	2	14
76	3	2	4	3	2	14
77	2	2	2	3	2	11
78	2	2	3	4	3	14
79	2	2	2	2	2	10
80	2	2	2	3	2	11
81	2	2	2	3	4	13
82	2	2	2	2	2	10
83	4	3	3	3	2	15
84	3	2	2	3	2	12
85	4	4	4	3	4	19
86	2	2	3	3	2	12
87	2	2	2	3	2	11
88	2	4	3	3	2	14
89	4	4	4	3	2	17
90	2	2	2	2	2	10
91	2	2	1	3	2	10
92	2	2	2	4	2	12
93	2	2	2	2	2	10
94	2	2	2	2	2	10
95	3	4	2	3	4	16
96	2	2	2	4	2	12
97	4	4	4	3	4	19
98	2	3	2	2	4	13
99	2	2	2	3	2	11

37	3	3	1	1	3	3	2	2	18
38	2	2	1	1	3	3	1	2	15
39	3	4	1	1	3	3	3	3	21
40	3	3	3	3	3	3	3	3	24
41	3	3	1	1	3	3	2	3	19
42	3	4	2	2	3	3	3	3	23
43	2	3	2	2	3	3	2	3	20
44	2	3	1	1	3	2	1	3	16
45	3	3	1	1	3	3	1	2	17
46	3	3	3	3	3	3	2	3	23
47	3	3	2	2	3	3	2	3	21
48	4	3	3	3	3	4	3	3	26
49	3	4	3	3	3	3	2	3	24
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	3	3	2	1	3	3	2	3	20
52	2	3	1	1	2	2	1	2	14
53	3	3	3	3	3	3	2	3	23
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	4	4	1	1	3	4	3	4	24
56	3	3	2	2	3	3	2	3	21
57	2	3	1	1	3	2	1	2	15
58	3	3	3	3	3	3	3	3	24
59	3	3	3	3	3	3	2	3	23
60	3	4	1	1	2	3	2	3	19
61	3	4	2	1	3	3	2	3	21
62	2	3	1	1	2	2	1	2	14
63	4	5	3	3	3	3	2	3	26
64	3	4	2	1	3	4	2	3	22
65	2	3	1	1	3	3	1	3	17
66	4	3	3	3	4	3	3	3	26
67	3	5	3	3	3	3	3	3	26
68	3	5	1	1	3	3	3	4	23
69	3	4	2	2	4	3	3	3	24
70	3	4	3	3	3	3	2	3	24
71	2	3	1	1	2	2	1	2	14
72	3	3	2	1	3	3	2	3	20
73	2	3	3	3	3	2	2	2	20
74	3	3	2	1	3	3	2	2	19
75	3	3	3	3	3	3	3	3	24
76	2	3	1	2	3	2	2	3	18
77	3	4	2	2	3	3	2	3	22
78	3	3	3	3	3	3	2	3	23
79	3	3	2	1	3	3	2	3	20

80	4	4	1	1	3	3	1	3	20
81	3	4	2	2	3	3	2	2	21
82	3	5	1	1	3	3	3	1	20
83	2	3	1	1	3	3	2	3	18
84	2	4	2	2	3	3	2	2	20
85	1	3	1	1	2	2	1	2	13
86	3	4	3	3	3	3	2	3	24
87	3	4	2	2	3	4	2	4	24
88	2	3	1	1	3	3	2	3	18
89	2	3	1	1	2	2	1	3	15
90	4	5	1	2	3	3	3	4	25
91	3	4	3	4	3	3	3	4	27
92	3	3	3	3	3	5	2	3	25
93	3	4	1	1	3	3	2	3	20
94	3	5	1	1	1	3	2	3	19
95	2	3	1	1	3	3	1	2	16
96	3	5	3	3	3	3	2	3	25
97	1	3	1	1	3	2	1	3	15
98	2	4	1	2	3	3	3	4	22
99	3	4	1	1	3	3	2	4	21
100	2	3	1	1	1	3	2	3	16